

## BAB IV

### KESIMPULAN

Tari Bang-Bang Wetan merupakan tari gagah Jawa Timuran ciptaan Agustinus Heri Sugianto yang berkembang di Surabaya dan sekitarnya, termasuk Sidoarjo. Ketertarikan Agustinus terhadap Tari Remo menjadi latar belakang diciptakannya Tari Bang-Bang Wetan, sehingga bentuk dan tekniknya banyak mengadopsi dari Tari Remo. Berdasarkan hasil penelitian, tarian yang berdurasi 6 (enam) menit 30 (tiga puluh) detik tersebut memiliki 57 (lima puluh tujuh) jenis motif yang berbeda dengan variasi dan pengembangan yang terkandung di dalamnya.

Tari ini dapat ditarikan baik oleh laki-laki maupun perempuan dengan jumlah penari yang tidak ada ketentuan khusus tetapi tetap memunculkan karakter gagah dalam penampilannya. Properti seperti selendang dan *gongseng* menjadi tidak terpisahkan dalam penyajian tarian tersebut yang sekaligus menambahkan kesesuaian gerak dan makna mendalam. Tata rias yang digunakan juga bukan sekedar sebagai tambahan keindahan visual, tetapi juga menggambarkan karakter prajurit dengan simbolisme warna dan elemen estetika yang dipilih dengan cermat.

Fokus dalam penelitian Tari Bang-Bang Wetan adalah menganalisis koreografinya yang ditinjau dari aspek bentuk, teknik, dan isi. Bentuk mencakup pemahaman tentang susunan gerak dan komposisi ruang yang dijabarkan yang meliputi beberapa prinsip, yaitu keutuhan, variasi, repetisi, transisi, rangkaian, dan

klimaks. Teknik memaparkan cara pelaksanaan gerak Tari Bang-Bang Wetan yang memberikan penekanan postur badan tegap, posisi kaki dengan level rendah, posisi tangan yang sering membuka, gerakan kepala yang tegas, serta arah hadap pandangan lurus ke depan. Sementara isi mengandung makna, pesan, atau cerita tarian tersebut yang mengacu pada tema keprajuritan, semangat perlawanan, dan keberanian pemuda-pemudi yang tercermin dalam gerakan, kostum, dan iringan musik.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Astono, Sigit, dkk. 2011. *Seni Tari dan Seni Musik*. Surabaya: Yudhistira.
- Astuti, Fuji. 2016. *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Bahrul, Amig M. 2006. *Jejak Sidoarjo dari Jengala ke Suriname*. Sidoarjo: Ikatan Alumni Pamong Praja Sidoarjo.
- Blom, Lynne Anne and L. Tarin Chaplin. 1982. *The Intimate Act of Choreography*. Pittsburgh: University of Pittsburgh Press.
- Hadi, Sutrisno. 1975. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan Masyarakat dan Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hayes, Elizabeth R. 1964. *Dance Composition and Production*. New York: The Ronald Press Company.
- Holt, Claire. 2000. *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru.

- Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.
- Moloeng, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murgiyanto, Sal, M.A. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurani, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Wong Gaya Surakarta*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Prakosa, R. Djoko. 2016. *Tari Remo di Surabaya: Dari Terob, Tobong Menuju Kelas*. Sidoarjo: SatuKata.
- Setiawati dkk. 2008. *Seni Tari untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Diterjemahkan oleh Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Sumaryono. 2017. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Umanailo, M. Chairul Basrun. 2016. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Kediri: FAM Publishing.
- Wahyudiyanto. 2008. *Kepahlawanan Tari Ngremo Surabayan: Refleksi Cita, Citra dan Politik Identitas dalam Ruang Estetik*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Wahyudiyanto. 2008. *Pengetahuan Tari*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Wahyudiyanto. 2021. *Tari Ekspresi Manusia dalam Kebudayaan (Urip, Urup, Urap, Nguripi)*. Surabaya: CV Revka Prima Media.
- Wirjosuparto, Sutjipto. 1958. *Canda Aranika Adiparwa*. Djakarta: Indira.

## B. Narasumber

- 1) Nama : Martanti Nugraheni  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 4 Maret 1983  
Umur : 41 tahun  
Pekerjaan : Guru Tari di Sanggar Raff *Dance Company*  
Tempat Tinggal : Rungkut Menanggal Harapan Blok A No. 28, Surabaya
- 2) Nama : Dwi Nusa Aji Winarno  
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 21 November 1999  
Umur : 24 tahun  
Pekerjaan : *Freelance* dan Alumni Jurusan Tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Tempat Tinggal : Jl. Muria 6 No. 07, Kel. Kedundung, Kec. Magersari, Mojokerto

## C. Diskografi

Video Tari Bang-Bang Wetan hasil dokumentasi pribadi peneliti guna pengambilan ulang video pada tanggal 3 April sekitar pukul 22:45 WIB di Ruang Kuliah sebelah Studio 3 Jurusan Tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang diperagakan oleh Dwi Nusa Aji Winarno.

## D. Webtografi

<https://www.onesearch.id/Record/IOS800.article-15735/TOC#toc>.  
<https://katadata.co.id/safrezi/berita/619a1d1656605/serba-serbi-tari-remotarian-dari-jawa-timur-yang-sarat-makna>  
<https://petabudaya.belajar.kemdikbud.go.id/Repositorys/TariRemo/>  
<https://rimbakita.com/tari-remo/>  
<https://surabaya.kompas.com/read/2022/10/25/081228978/tari-remo-gerakan-pola-lantai-properti-iringan-dan-maknanya?page=all>

<https://www.gramedia.com/literasi/tari-remo/>

<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>

<https://dekesda.wordpress.com/2011/02/10/jenis-kesenian-di-sidoarjo/>

<https://student-activity.binus.ac.id/himja/2022/09/dialek-arekan-bahasa-jawa-khas-masyarakat-surabaya/>

<https://jatim.kemenag.go.id/berita/174886/maulud-nabi-lelang-bandeng-kawak-tradisional-dan-bantuan-untuk-masjid-di-kab-sidoarjo>

